

**GAMBARAN ADAPTASI PEMAKAI LENSE PROGRESIF
DI OPTIK MARLIN YOGYAKARTA TAHUN 2023****Agus Suryono¹, Wirawan Setyaka², Akhmad Aswari³**

Akademi Refraksi Optisi Leprindo Jakarta Indonesia

E-mail: agusbawir80@gmail.com¹

Abstract

Presbyopia occurs with age, the cause is because the lens of the eye thickens and the muscles around the lens of the eye weaken so that it is difficult to see closely, progressive lenses are able to provide vision solutions to presbyopia, very suitable for use when the amplitude strength of accommodation is reduced. Progressive lenses with no dividing line on the lens, users need adaptation to get comfort.

The type of quantitative method research is descriptive, the population is 50 people, the total sampling is 50 people and the data source is primary data. Data collection techniques for inclusion criteria of first-time progressive lens users, aged 40 – 45 years, presbyopia and myopia, hypermetropia, astigmatic myopia and emetropia, are willing to be respondents. Data collection using questionnaires via Whatsapp or contacted via Mobile Phone.

The results of the study of 50 respondents, 15 respondents who responded well, 8 respondents very good, 7 respondents responded very well, not good there were 10 respondents and 10 respondents also responded very poorly, who were men 28 people, women 22 people, age 40 years 10 respondents, 41 years 8 respondents, 42 years 7 respondents, 43 years 6 respondents, 44 years 9 respondents, and age 45 years 10 respondents, emmetrop refractive status 18 respondents, myopia 18 respondents, astigmatic myopia 7 respondents, and hypermetropia 7 respondents, most housewives 18 respondents, private employees 16 respondents, and Civil Servants 16 respondents.

Conclusion Progressive Addition Lenses solution for presbyopia with the power of changing the far to near vision area, adaptation is needed, especially early presbyopia which requires long, near and medium distances, the average user of progressive lenses at Marlin Optics Yogyakarta is able to adapt for the comfort of using progressive lenses is seven days.

Keywords : *Adaptation, Progressive Lens Wearer*

Article history: (dilengkapi oleh admin)**PUBLISHED BY:**

Jurnal Optometri

Address:Jl. Ciputat Molek Selatan Sel No. 1C, Pisangan - Kec. Ciputat
Kota Tangerang Selatan - Banten Indonesia**Barcode Keaslian
(dilengkapi oleh admin)**

Abstrak

Presbiopia terjadi terkait dengan usia, penyebabnya karena lensa mata menebal dan otot-otot disekitar lensa mata melemah sehingga sulit melihat dekat, lensa progresif mampu memberikan solusi penglihatan pada presbiopia, sangat cocok digunakan ketika kekuatan amplitudo akomodasinya berkurang. lensa progresif tanpa garis batas pemisah pada lensa, penggunaanya perlu adaptasi agar mendapatkan kenyamanan.

Jenis penelitian metode kuantitatif deskriptif, populasi berjumlah 50 orang, total sampling 50 orang dan sumber data adalah data primer. Teknik pengumpulan data kriteria inklusi pengguna lensa progresif pertama kali, berusia 40 – 45 tahun, presbiopia dan miopia, hipermetropia, miopia astigmat dan emetropia, bersedia menjadi responden. Pengambilan data menggunakan kuesioner melalui *Whatsapp* atau dihubungi melalui *Handphone*.

Hasil penelitian dari 50 responden ,15 responden yang menanggapi dengan baik, delapan responden baik sekali,tujuh responden menanggapi dengan sangat baik sekali, kurang baik ada 10 responden dan 10 responden juga menanggapinya kurang baik sekali, yang berjenis kelamin laki-laki 28 orang, perempuan 22 orang, usia 40 tahun 10 responden,41 tahun delapan responden,42 tahun tujuh responden, 43 tahun enam responden, 44 tahun sembilan responden, dan usia 45 tahun 10 responden, status refraksi emmetrop 18 responden , miopia 18 responden, miopia astigmat tujuh responden, dan hipermetropia tujuh responden, terbanyak Ibu Rumah Tangga 18 responden, karyawan swasta 16 responden, dan Pegawai Negeri Sipil 16 responden.

Kesimpulan *Progresive Addition Lenses* solusi bagi presbiopia dengan kekuatan perubahan daerah penglihatan jauh ke dekat, dibutuhkan adaptasi terutama presbiopia awal yang membutuhkan jarak jauh, dekat dan menengah, rata-rata pemakai lensa progresif di Optik Marlin Yogyakarta mampu beradaptasi untuk kenyamanan penggunaan lensa progresif adalah tujuh hari.

Kata Kunci : Adaptasi, Pemakai Lensa Progresif

*Penulis Korespondensi:

Nama, email: Agus Suryono, agusbawir80@gmail.com

PENDAHULUAN

Kemampuan seseorang saat melihat obyek dekat semakin memburuk dengan bertambahnya usia dinamakan presbiopia. Presbiopia tidak dapat disembuhkan melainkan bisa menggunakan alat bantu yaitu kacamata untuk mempertajam penglihatan saat melihat dekat. Bila dilakukan terapi ataupun perawatan berkala maupun pembedahan dengan sistem laser hampir tidak ada keuntungannya terkadang menimbulkan risiko bagi penderita presbiopia (NIH, 2020).

Penderita presbiopia dapat menggunakan kacamata khusus untuk melihat dekat saja terutama saat membaca, biasanya lensa ini disediakan dalam berbagai ukuran disesuaikan dengan kebutuhan yang sederhana tersedia dalam berbagai kekuatan. Kacamata yang siap pakai ini tidak bisa digunakan untuk penderita presbiopia dengan astigmatisme baik mata kanan maupun mata kiri atau kedua mata. Kacamata dengan berbagai model memungkinkan pemakainya dapat melihat dengan nyaman saat melihat karena karean bentuk yang kecil (NIH, 2020).

Presbiopia terjadi terkait dengan usia, penyebabnya karena lensa mata menebal dan otot-otot disekitar lensa mata melemah. Ketika lensa mata melemah akibat akomodasi yang menurun maka presbiopia sulit melihat dengan fokus saat melihat obyek dekat terutama membaca. Lensa progresif mampu memberikan solusi penglihatan pada presbiopia.

Presbiopia terjadi ketika seseorang mulai usia 40 tahun sehingga lensa progresif sangat dibutuhkan. Pengguna lensa progresif tidak perlu menggunakan kacamata khusus membaca karena lensa tersebut dapat digunakan pada semua jarak pandang (Whitbourne, 2022).

Lensa progresif adalah lensa yang dapat digunakan untuk melihat jarak jauh dan dekat, dengan kekuatan untuk membaca yang semakin turun ke arah bawah akan semakin bertambah besar, sangat cocok digunakan oleh mereka yang menderita presbyopia dimana kekuatan amplitudo akomodasi matanya sudah berkurang.

Pengembangan lensa progresif ternyata lensa ini lebih banyak dapat diterima oleh penderita presbyopia untuk mengkompensasi penurunan akomodasi yang disebabkan pertambahan usia (Ching Yao Huang, 2012). Kelebihan lensa progresif tidak terdapat *image jump* dan tanpa garis batas pemisah pada lensa, tidak seperti lensa bifocal sehingga akan terlihat lebih baik dari segi kosmetik.

Kekurangan lensa progresif terdapat swimming effect pada daerah tepi sehingga perlu adaptasi. Mayoritas pemakai lensa progresif memiliki tingkat penerimaan 90% atau lebih karena kenyamanan dan kualitas penglihatan saat memakai lensa tersebut (Johanne Forkel, 2016). Dalam penelitian ini yang menjadi fokus adalah jangka waktu adaptasi yang dibutuhkan pasien presbiopia.

Dengan menggunakan lensa progresif agar mendapatkan kenyamanan terutama pemakai lensa progresif baru dan dipastikan dapat beradaptasi dengan baik sehingga kacamata tidak menimbulkan gejala baru. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil

judul penelitian mengenai "Gambaran Adaptasi Pemakai Lensa Progresif
Di Optik Marlin Yogyakarta Tahun 2023".

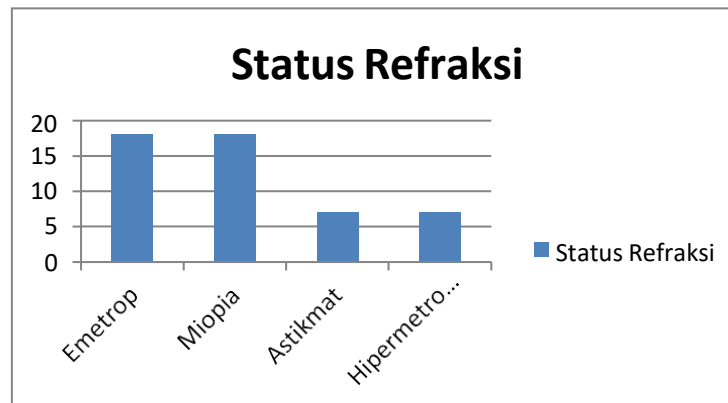
METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, dimana dalam penerapannya berdasarkan data-data dari hasil wawancara sudut pandang para responden. Optik Marlin Jl. Brigjen Katamso No. 206 Yogyakarta. Waktu penelitian dimulai dari bulan Juni 2023 - bulan Agustus 2023.

Populasi dan Sampel pada Penelitian ini menggunakan populasi berjumlah 50 orang yang berkunjung ke Optik Marlin dan memakai lensa progresif. Pada penelitian menggunakan total sampling berjumlah 50 orang yang menggunakan lensa progresif.

Sumber data adalah data primer yang diambil dari penelitian ini adalah pemakai pertama lensa progresif.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Grafik 4. 1 Status Refraksi

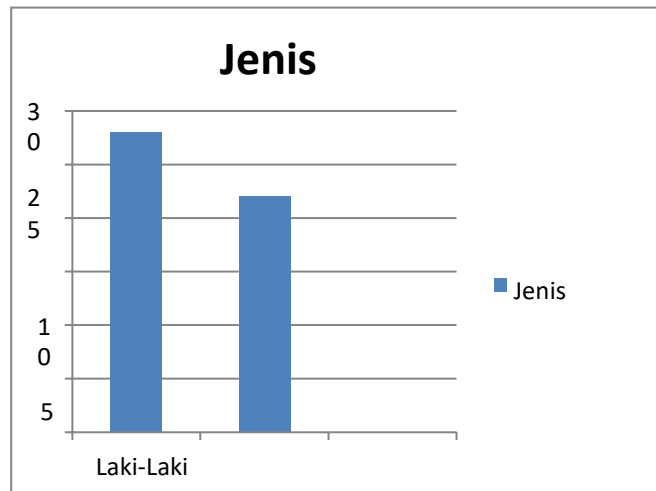
Berdasarkan Grafik 4.1 dari total 50 responden dengan status refraksi emetropia sebanyak 18 responden, miopia sebanyak 18 responden, astigmat miopia sebanyak tujuh responden, dan hipermetropia sebanyak tujuh responden.

Tabel 4. 2
Status Refraksi

No	Jenis Kelamin	Status Refraksi			
		Emmetropia	Hipermetropia	Miopia	Miopia Astigmat
1	Laki- Laki	10	4	12	2
2	Perempuan	8	3	6	5
	Total	18	7	18	7

Berdasarkan Tabel 4.2 dengan status refraksi emmetropia, berjenis kelamin laki-laki 10 responden, perempuan delapan responden, miopia laki-laki 12 responden, perempuan enam responden, hipermetropia laki-

laki empat responden, perempuan tiga responden, miopia astigmat laki-laki dua responden, perempuan lima responden.



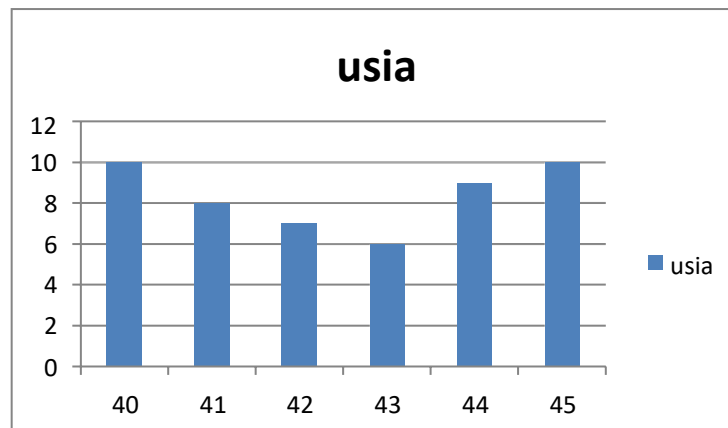
Grafik 4. 3 Jenis Kelamin

Berdasarkan grafik 4.3 dapat dijelaskan bahwa dari total 50 responden berjenis laki-laki 28 responden dan perempuan 22 responden.

Tabel 4. 4
Jenis Kelamin

Keterangan	Laki laki	Perempuan
Jenis Kelamin	28	22

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dijelaskan bahwa dari 50 responden berjenis laki-laki dan perempuan, 28 responden laki-laki dan 22 responden perempuan.



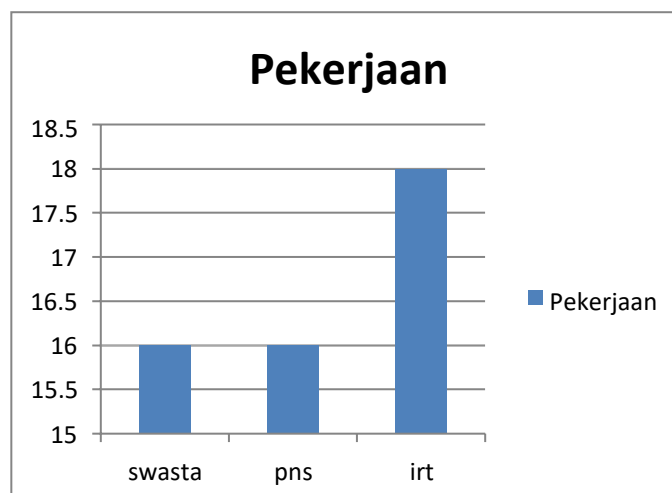
Grafik 4. 5 Usia

Dari grafik 4.5 berdasarkan usia dari 50 responden, usia 40 tahun berjumlah 10 responden, 41 tahun delapan responden, 42 tahun tujuh responden, 43 tahun enam responden, 44 tahun sembilan responden, dan usia 45 tahun berjumlah 10 responden.

Tabel 4. 6
Usia

Usia	Laki-Laki	Perempuan
40	4	6
41	4	4
42	6	1
43	4	2
44	3	6
45	4	6
Total	25	25

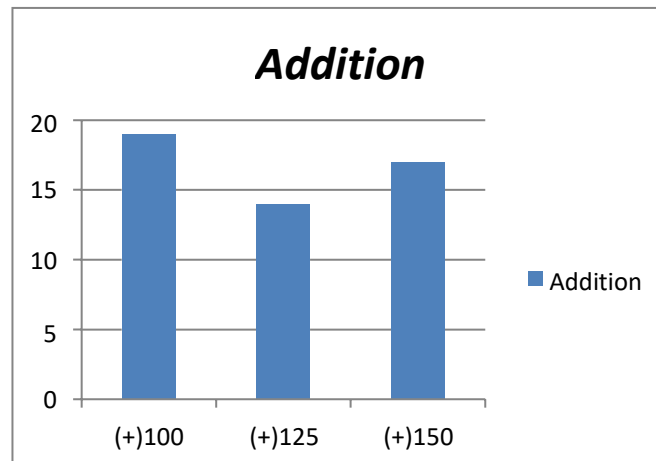
Dari Tabel 4.6 berdasarkan usia dari 50 responden, usia 40 tahun berjumlah 10 responden, 41 tahun delapan responden, 42 tahun tujuh responden, 43 tahun enam responden, 44 tahun sembilan responden, dan usia 45 tahun berjumlah 10 responden.



Grafik 4. 7 Pekerjaan

Dari grafik 4.7 dapat dijelaskan bahwa dari 50 responden berdasarkan pekerjaan terdiri dari, pekerjaan sebagai ibu rumah tangga lebih banyak dari pekerjaan swasta dan PNS, yakni

pekerjaan ibu rumah tangga sebanyak 18 responden, karyawanswasta 16 responden, dan pegawai negeri sipil 16 responden.



Grafik 4. 8 *Addition (Add.)*

Berdasarkan grafik 4.8 dapat dijelaskan bahwa dari 50 responden dengan Add. +100 berjumlah 19 responden, Add. +125 berjumlah 14 responden, dan Add. +150 berjumlah 17 responden.

KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil Penelitian dan Pembahasan yang telah dilakukan penulis mengenai gambaran adaptasi pemakai lensa progresif di Optik Marlin Yogyakarta tahun 2023 dengan responden yang penulis gunakan yaitu pelanggan Optik Marlin Yogyakarta, maka penulis dapat mengambil kesimpulan.

Progressive Addition Lenses (PAL's) merupakan salah satu pilihan lensa bagi penderita Presbiopia. Ukuran kekuatan lensa pada PAL's mengalami perubahan yang teratur dari daerah penglihatan jauh hingga penglihatan menengah dan penglihatan dekat, sehingga memberikan keuntungan. Keuntungan PAL's antara lain tidak adanya loncatan bayangan seperti yang terjadi pada lensa bifokal atau trifokal.

Progressive Addition Lenses (PAL's) ini membutuhkan adaptasi, sehingga pilihan PAL's ini dapat diberikan terutama pada keadaan presbyopia awal ataupun pada penderita yang membutuhkan pandangan *intermediate*. Rata-rata para pemakai lensa progresif di Optik Marlin Yogyakarta lebih nyaman beradaptasi selama tujuh hari.

Disini kenyamanan adaptasi diperlukan agar konsumen atau pengguna lensa progresif lebih mempercayai akan fungsi dan kegunaan dari lensa progresif itu sendiri, baik itu penglihatan jauhnya, penglihatan menengah, penglihatan dekat, penglihatan saat berjalan, ataupun penglihatan saat bekerja, sehingga konsumen atau pengguna lensa progresif tidak akan ragu untuk memilih lensa progresif sebagai pilihan mutlak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada ARO Leprindo Jakarta atas bantuannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ching Yao Huang, J. S. (2012). Comparison of Three Techniques in Measuring Progressive Addition Lenses.
https://www.researchgate.net/publication/232255473_Comparison_of_Three_Techniques_in_Measuring_Progressive_Addition_Lenses.
- Johanne Forkel, A. M. (2016). Personalized Progressive Addition Lenses: Correlation Between Performance and Design.
https://www.researchgate.net/publication/311358143_Personalized_Progressive_Addition_Lenses_Correlation_Between_Performance_and_Design.
- NIH. (2020). *How can presbyopia be corrected ?* An official website of the United States government .
- Sugiarto. (1999). *Psikologi Pelayanan Dalam Industri Jasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Troy E.Fannin, O. T. (1987). *Clinical Optic*. Texas: College of Optometry, University of Houston.
- Whitbourne, K. (2022). Are Progressive Lenses Right For You?
<https://www.webmd.com/eye-health/about-progressive-lenses>.
- Wilsie, C. P. (2009). *Crop Adaptation and Distribution*. University of Minnesota: W. H. Freeman, 1962. .
- Youths, A. (2023). Advantages and Disadvantages of Progressive Lenses.
<https://aspiringyouths.com/advantages-disadvantages/progressive-lenses/>.

